

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KRISTEN PADA PT. HOKI LANGGENG MAKMUR DI MOJOKERTO, JAWA TIMUR

Michael Christian Hernomo dan Dhyah Harjanti
Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: michael.c.hernomo@gmail.com., dhyah@peter.petra.ac.id

Abstrak-Topik kepemimpinan merupakan topik yang penting untuk dibahas karena konsep kepemimpinan terus berkembang ketika kebutuhan organisasi berubah. Salah satu konsep kepemimpinan yang sering dibahas adalah kepemimpinan Kristen. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kepemimpinan Kristen di PT. Hoki Langgeng Makmur. Penerapan kepemimpinan Kristen di PT. Hoki Langgeng Makmur dapat dilihat dari karakter yang ditunjukkan pemimpin dalam menjalankan perusahaannya. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui wawancara. Subyek untuk penelitian ini adalah Subyek untuk penelitian ini adalah direktur utama, kepala bagian administrasi, 4 staf bagian administrasi, dan kepala bagian personalia. Uji validitas penelitian ini menggunakan uji triangulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin memiliki kedewasaan rohani, karakter pemimpin Kristen dalam hubungan dengan sesama, integritas, dan sikap-sikap yang menunjukkan bahwa ia adalah seorang pemimpin Kristen.

Kata kunci : Kepemimpinan Kristen, Pemimpin, dan Karakter Pemimpin Kristen.

I. PENDAHULUAN

Perihal kesuksesan bisnis zaman sekarang, topik kepemimpinan merupakan topik yang penting untuk dibahas karena konsep kepemimpinan terus berkembang ketika kebutuhan organisasi berubah. Di antara semua ide dan tulisan tentang kepemimpinan, ada tiga aspek yang menonjol yaitu, orang, pengaruh, dan tujuan. Kepemimpinan muncul di antara orang-orang, melibatkan kegunaan pengaruh, dan digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan. Pengaruh berarti hubungan di antara orang-orang yang tidak pasif. Selain itu, pengaruh juga didesain untuk mencapai beberapa hasil akhir atau tujuan (Daft, 2006). Pengaruh yang diberikan melalui kepemimpinan akan membuat perubahan yang berharga dalam kehidupan manusia. Menurut Maxwell (2011), kepemimpinan adalah pengaruh. Jika seseorang bisa meningkatkan pengaruhnya dalam diri orang lain, mereka bisa memimpin dengan lebih efektif. Kebanyakan orang mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan meraih suatu posisi, bukan kemampuan untuk mendapatkan pengikut. Oleh karenanya, mereka mengejar suatu posisi, pangkat, atau gelar, dan begitu mereka mendapatkannya, mereka menyangka diri mereka telah menjadi pemimpin. Cara berpikir seperti ini menciptakan dua masalah umum, yaitu mereka yang menguasai “status” sebagai pemimpin seringkali mengalami frustrasi karena tidak banyak pengikutnya dan mereka yang tidak mempunyai gelar yang benar mungkin saja tidak memandang dirinya sebagai

pemimpin sehingga tidak mengembangkan keterampilannya dalam memimpin (Maxwell, 2004).

Menurut Robbins (2006), kepemimpinan menyangkut penanganan perubahan. Para pemimpin menetapkan arah dengan menyusun satu visi tentang masa depan; kemudian mereka menyatukan orang-orang dengan mengkomunikasikan visi dan mengilhami mereka agar mampu mengatasi rintangan-rintangan. Kepemimpinan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran. Pemimpin mempunyai lima tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu mengambil keputusan yang bijaksana, menentukan metode atau sistem yang dipakai, menentukan prosedur yang berlaku, mengawasi dan menegakkan disiplin, dan mengontrol secara keseluruhan (Octavianus, 2007).

Akhir-akhir ini, banyak masalah yang timbul karena masalah kepemimpinan. John F. Kennedy yang dikutip dalam Maxwell (2004) pernah mengatakan “masalah-masalah kita adalah buatan manusia, oleh karena itu semuanya dapat diselesaikan oleh manusia.” Cukup beralasan bahwa dewasa ini banyak permasalahan yang timbul paling tidak sebagian karena kurangnya kepemimpinan yang unggul dan efektif. Apabila masalah-masalah manusia harus diselesaikan oleh manusia, maka kepemimpinan yang efektif haruslah menunjukkan jalannya.

Kepemimpinan yang efektif berfokus pada potensi yang dikaruniakan Tuhan yang ada pada setiap insan, baik pria, wanita, maupun anak-anak. Setiap pemimpin harus dapat memanfaatkan potensi yang dikaruniakan Tuhan untuk dapat menjadi pengaruh yang positif bagi orang lain. Pemimpin mengarahkan orang untuk mengejar visi dari Tuhan. Tugas seorang pemimpin yaitu mengarahkan semua sumber daya maupun semangat, tenaga, dan ketrampilan orang-orang yang dipimpin dengan cara yang strategis untuk membuat visi itu menjadi hidup. Pemimpin mengarahkan sumber daya tersebut supaya dapat memberikan hasil yang diinginkan. Pengarahan seperti ini terjadi melalui komunikasi umum dan pribadi, pembentukan konsep dan perencanaan, evaluasi, pembangunan tim, peragaan perilaku, dan doa.

Kepemimpinan Kristen merupakan model kepemimpinan yang terinspirasi dari kepemimpinan yang dijalankan oleh Yesus yang dapat digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Kepemimpinan Kristen memberi gambaran tentang kepemimpinan yang beriman kepada Tuhan, mempedulikan orang lain, dan berintegritas. Kepemimpinan Kristen dapat digunakan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Alkitabiah. Kepemimpinan Kristen ini menggabungkan antara kepemimpinan dengan Kekristenan untuk mencapai tujuan

organisasi dengan memotivasi, memobilisasi, memperlengkapi, dan mengarahkan orang-orang. Penilaian apakah pemimpin dalam perusahaan telah menjalankan kepemimpinan Kristen adalah dengan melihat dari ciri-ciri karakter pemimpin Kristen. Menurut Barna (2002), ada empat ciri-ciri karakter pemimpin Kristen, yaitu : kedewasaan rohani, hubungan dengan sesama, integritas, dan sikap. Ciri-ciri karakter pemimpin Kristen yang pertama adalah kedewasaan rohani. Karakter pemimpin Kristen berakar di dalam hubungannya dengan Tuhan dan penyembahannya kepada Tuhan. Pemimpin Kristen harus mempunyai keinginan besar untuk menjadi seperti Kristus dan menyenangkan Tuhan. Kriteria penilaian karakter pemimpin Kristen berdasarkan kedewasaan rohani adalah beriman, pikirannya terpusat kepada Tuhan, bersungguh-sungguh dan mempunyai tekad yang sejati, berusaha memenuhi kekudusan berdasarkan doktrin Kristen, berdamai dengan Tuhan, bertumbuh terus di dalam kedewasaan rohani, mempunyai iman yang relatif dewasa, mewaspadai kejahatan, dan bertekad untuk memenuhi kekudusan. Ciri-ciri karakter pemimpin Kristen yang kedua adalah karakter yang ditunjukkan oleh pemimpin dalam hubungan dengan sesama. Pemimpin Kristen harus menyediakan diri bagi hubungan yang telah Tuhan berikan ke dalam kehidupannya dan memperkuatnya dengan mengusahakan perdamaian dan saling pengertian. Kriteria penilaian karakter pemimpin Kristen berdasarkan hubungan dengan sesama adalah ingin melayani orang lain, mau berbagi, mengampuni kesalahan yang dilakukan orang lain, loyal, ramah dan senang menyambut sesamanya, mengabdikan diri bagi perdamaian dan saling pengertian, jujur, adil, mengendalikan ucapan, sopan, menghormati orang, penuh perhatian, baik hati, penuh pertimbangan, dan menerima orang lain tanpa iri hati. Ciri-ciri karakter pemimpin Kristen yang ketiga adalah integritas. Pemimpin-pemimpin yang mempunyai integritas menunjukkan apa arti menjadi gambar Allah. Integritas menyiratkan sifat benar dan jujur, membuat orang-orang mempercayai perkataan dan motivasi pemimpin. Kriteria penilaian karakter pemimpin Kristen berdasarkan integritas adalah benar, dapat dipercaya, dihormati, dihargai, dan patut diteladani. Ciri-ciri karakter pemimpin Kristen yang keempat adalah sikap yang ditunjukkan oleh pemimpin. Karakter pemimpin-pemimpin Kristen yang dewasa berpangkal pada kasih yang lemah lembut dan berpusat pada orang lain. Kriteria penilaian karakter pemimpin Kristen berdasarkan sikap adalah bermartabat, mengendalikan diri, disiplin, bertanggung jawab, rendah hati, sabar, penuh sukacita dan harapan, lemah lembut, berpusat pada orang lain, dan memiliki belas kasihan.

PT. Hoki Langgeng Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang sandal dan sol sepatu. Perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga yang telah berdiri sejak tahun 1980. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang menerapkan kepemimpinan Kristen. Hal ini dilihat dari pemimpin yang merupakan seorang Kristen dan benar-benar menerapkan karakter yang menunjukkan bahwa ia adalah seorang pemimpin Kristen. Pemimpin menjadi panutan bagi setiap karyawan dalam perusahaan. Selain itu, PT. Hoki Langgeng Makmur mengadakan acara untuk menyambut hari

natal. Acara tersebut biasanya diisi dengan kebaktian dan makan bersama karyawan yang beragama Kristen.

Topik kepemimpinan Kristen ini menarik untuk diteliti karena kepemimpinan Kristen dapat menjadi sangat bermanfaat bagi perusahaan yang menerapkannya. Dengan menerapkan kepemimpinan Kristen, pemimpin dapat memberi contoh bagi karyawannya mengenai bagaimana untuk memiliki karakter seperti karakter Yesus Kristus. Hal ini juga berarti pemimpin dapat menjadi berkat bagi karyawan. Karyawan yang telah meniru karakter pemimpin yang menunjukkan bahwa ia adalah seorang pemimpin Kristen, akan menjadi berkat bagi lingkungannya. Pada akhirnya, kepemimpinan yang diterapkan akan membawa dampak baik bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti adalah : Bagaimana implementasi kepemimpinan Kristen di PT. Hoki Langgeng Makmur? Sedangkan, tujuan dari penelitian ini adalah : Mendeskripsikan implementasi kepemimpinan Kristen di PT. Hoki Langgeng Makmur.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2012, p. 15).

Penelitian dilakukan di PT. Hoki Langgeng Makmur yang berlokasi di Jalan Tropodo 6 Kota Mojokerto. Perusahaan ini bergerak dalam industri sandal dan sol sepatu. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah direktur utama PT. Hoki Langgeng Makmur, kepala bagian administrasi, 4 staf bagian administrasi, dan kepala bagian personalia. Keenam karyawan ini terdiri dari 3 orang yang beragama Kristen dan 3 orang yang beragama non-Kristen. Keenam karyawan ini dipilih untuk menjadi subjek penelitian karena mereka yang mempunyai hubungan kerja paling dekat dengan pemimpin dan sering berinteraksi langsung dengan pemimpin. Sehingga banyak data dan informasi tentang pemimpin yang bisa diperoleh dari mereka.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sedangkan, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. (Fuad, 2004). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan direktur utama PT. Hoki Langgeng Makmur, kepala bagian administrasi, 4 staf bagian administrasi, dan kepala bagian personalia.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semi terstruktur. Menurut Esterberg (2002), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, yang menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna mengenai topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti mendapatkan data dari subjek secara langsung tentang penerapan kepemimpinan Kristen dalam PT. Hoki Langgeng Makmur. Wawancara ini akan dilakukan pada direktur utama PT. Hoki Langgeng Makmur, kepala bagian administrasi, 4 staf bagian administrasi, dan kepala bagian personalia.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012), aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan uji triangulasi. Menurut Moleong (2004), metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara melakukan komparasi terhadap data dan informasi yang diperoleh dari satu subjek dengan data dan informasi yang diperoleh dari subjek lain.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kristen di PT. Hoki Langgeng Makmur *Kedewasaan Rohani*

Pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur menjalankan perusahaannya dengan beriman kepada Tuhan. Hal ini dapat dilihat dari sikapnya, yaitu selalu mengandalkan Tuhan dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya. Pemimpin selalu berdoa agar bisa menjalankan perusahaan dengan baik. Ia menjadikan doa sebagai ucapan syukur atas semua yang telah Tuhan lakukan pada dirinya. Ia juga berdoa kepada Tuhan supaya Tuhan tetap memimpin setiap jalannya dan menjadikan apapun yang ia kerjakan berhasil. Untuk setiap peluang yang didapat oleh perusahaan, pemimpin beriman bahwa Tuhan pasti membuka jalan untuknya agar peluang tersebut bisa dimanfaatkan dan menjadi keuntungan bagi perusahaan. Sikap pemimpin yang selalu beriman kepada Tuhan dalam menjalankan perusahaannya menunjukkan bahwa pemimpin

memiliki karakter beriman, mempunyai iman yang relatif dewasa, dan bertumbuh terus di dalam kedewasaan rohani.

Pemimpin berusaha untuk menyenangkan hati Tuhan dalam segala yang dilakukannya dalam perusahaan. Salah satu contohnya yaitu kejujuran yang ditunjukkannya. Pemimpin selalu menekankan kepada karyawan untuk selalu menerapkan prinsip kejujuran dalam hal pembayaran. Contohnya, pada saat perusahaan akan menunda pembayaran kepada *supplier*, pemimpin menekankan untuk tidak berbohong dalam memberi alasan untuk menunda pembayaran. Karyawan disuruh menyampaikan bahwa minggu depan pembayarannya akan diatur lagi. Tidak perlu mencari-cari alasan yang tidak benar, seperti bos masih ke luar negeri. Selain itu, contoh kejujuran yang dilakukan oleh pemimpin adalah selalu membayar hutang. Ia tidak pernah mengemplang rekan bisnisnya. Maksudnya, ia tidak pernah menghindar dari keharusan untuk membayar hutang. Sikap pemimpin untuk selalu jujur dalam menjalankan perusahaannya menunjukkan bahwa ia memiliki karakter bertekad untuk memenuhi kekudusan. Di samping itu, sikap pemimpin yang menekankan kepada karyawannya untuk tidak berbohong dalam memberi alasan agar tidak menimbulkan hal yang tidak berkenan kepada Tuhan atau menimbulkan kejahatan menunjukkan bahwa pemimpin memiliki karakter untuk selalu mewaspadai kejahatan.

Selain itu, pemimpin berusaha untuk menyenangkan hati Tuhan dengan cara melakukan segala yang terbaik untuk perusahaan. Ia memberikan kemampuannya semaksimal mungkin dalam menjalankan perusahaan. Ia melakukan segala sesuatunya dalam perusahaan sebaik mungkin seperti ia melakukannya untuk Tuhan. Sikap pemimpin ini menunjukkan bahwa ia memiliki karakter untuk selalu bersungguh-sungguh dan mempunyai tekad yang sejati.

Pemimpin berusaha memusatkan pikirannya kepada Tuhan dengan selalu berdoa dalam menjalankan perusahaan. Pemimpin melakukan segala yang terbaik dan berusaha untuk tidak menyalahi apa yang sudah diajarkan di dalam Alkitab. Pemimpin berusaha untuk menaati segala perintah yang telah diberikan oleh Tuhan di dalam Alkitab. Sikap pemimpin ini menunjukkan bahwa ia mempunyai karakter pemimpin Kristen, yaitu pikirannya terpusat kepada Tuhan dan berusaha memenuhi kekudusan berdasarkan doktrin Kristen. Selain itu, sikap yang menunjukkan bahwa pemimpin memusatkan pikirannya kepada Tuhan adalah apabila pemimpin menghadapi masalah dalam perusahaan, ia pasti berdoa kepada Tuhan agar masalahnya dapat diselesaikan dengan baik. Ia tidak pernah mencari bantuan kepada "orang pintar" untuk bisa menyelesaikan masalahnya. Ia mencari Tuhan dalam segala permasalahan yang ia alami. Sikap pemimpin ini menunjukkan bahwa ia memiliki karakter untuk selalu berdamai dengan Tuhan.

Hubungan dengan Sesama

Pemimpin menunjukkan karakter pemimpin Kristen dalam hubungan dengan sesama. Karakter yang pertama adalah ingin melayani orang lain. Pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur menjalankan kepemimpinan berhati hamba sebagai wujud tindakan ingin melayani orang lain. Pemimpin menyadari bahwa menjadi seorang pimpinan merupakan tanggung jawab yang diberikan oleh Tuhan. Wujud tindakan kepemimpinan

berhati hamba yang dijalankan oleh pemimpin adalah dengan mengajarkan dan memberikan informasi yang ia miliki kepada orang-orang yang membantunya dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, pemimpin juga selalu mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat karyawannya dalam menghadapi masalah agar bisa dicapai hasil yang terbaik. Pemimpin selalu terbuka terhadap informasi yang diberikan oleh karyawan tanpa membeda-bedakan. Pemimpin tidak mengambil keputusan secara sepihak, tetapi mendengarkan pendapat-pendapat dari karyawan-karyawan dalam menghadapi masalah. Selain itu, dalam menerapkan kepemimpinan berhati hamba, pemimpin juga menghargai karyawan yang berprestasi. Cara pemimpin menghargai karyawannya yaitu dengan memberikan bonus dan tidak mudah marah dalam menghadapi permasalahan.

Pemimpin juga mempunyai sifat yang sabar. Ia tidak mudah terpancing emosinya apabila dihadapkan pada suatu permasalahan. Ia lebih bersifat tenang dalam menghadapi masalah. Sikap pemimpin ini menunjukkan bahwa ia memiliki karakter pemimpin Kristen, yaitu mampu mengendalikan diri. Selain itu, pemimpin selalu memberikan contoh sikap-sikap positif kepada karyawan dan memberikan dukungan-dukungan berupa nasihat-nasihat yang tujuannya untuk kemajuan karyawan-karyawannya. Hal ini membuktikan bahwa pemimpin adalah orang yang penuh perhatian. Di samping itu, pemimpin adalah orang yang tidak sewenang-wenang dalam bekerja dan berinteraksi dengan karyawannya. Pemimpin sangat menghargai karyawannya dan menganggap mereka seperti rekan kerja. Sikap pemimpin ini menunjukkan bahwa ia menerima orang lain tanpa iri hati.

Dalam hubungan dengan sesama, pemimpin juga menunjukkan karakter pemimpin Kristen, yaitu mau berbagi. Pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur menjadikan tindakan berbagi dengan sesama menjadi sesuatu yang harus dilakukan dan menjadi kebiasaan dalam perusahaan. Ia beranggapan bahwa semua orang harus saling peduli dan memperhatikan satu sama lain serta saling memberi bantuan bagi yang membutuhkan. Pemimpin memberikan bantuan bagi karyawannya yang membutuhkan baik materi maupun saran sesuai dengan kemampuannya. Pemimpin memberikan bantuan berupa uang apabila ada karyawan yang sakit. Salah satu contoh bantuan yang pernah diberikan oleh pemimpin kepada karyawan yang sakit adalah kepada karyawan bagian produksi yang sakit batu ginjal.

Selain bantuan uang kepada karyawan yang sakit, pemimpin juga memberikan bantuan berupa pinjaman dana yang dialokasikan berupa pinjaman pada koperasi. Pemimpin berharap agar jangan sampai masalah di rumah, misalnya butuh uang, sampai mengganggu pekerjaan karyawan di perusahaan. Jadi, pada saat di kantor, karyawan hanya fokus memikirkan pekerjaannya dan tidak perlu memikirkan kesulitan keuangan yang dialaminya. Bentuk bantuan lain yang diberikan oleh pemimpin kepada karyawan adalah dengan memberi bantuan dan santunan kepada keluarga karyawan atau karyawan yang terkena musibah atau apabila ada keluarga karyawan yang meninggal.

Dalam hal berbagi, pemimpin tidak hanya berbagi dengan karyawannya saja, tetapi ia juga berbagi dengan lingkungan di

sekitar perusahaan. Karena perusahaan berada di tengah lingkungan masyarakat, maka pemimpin merasa perlu untuk ikut berbagi, memperhatikan, dan peduli dengan lingkungan. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin kepada lingkungan sekitar yaitu berupa uang dan kadang-kadang berupa bahan bangunan. Misalnya, pada saat acara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. RT setempat mengirimkan surat untuk meminta sumbangan yang dibutuhkan untuk acara perayaan hari kemerdekaan. Bantuan yang sering diberikan pemimpin yaitu berupa uang dan pernah sesekali memberikan bantuan berupa material. Sikap pemimpin untuk mau berbagi juga menunjukkan bahwa pemimpin adalah orang yang baik hati.

Dalam menjaga hubungan baik dengan sesama, pemimpin juga selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan. Dalam menjaga hubungan baik dengan karyawan, pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur menerapkan prinsip untuk saling menghargai, menghormati, dan memperhatikan dengan karyawannya. Salah satu contoh perhatian yang pernah diberikan oleh pemimpin kepada karyawan adalah saat ada karyawan yang sakit. Selain itu, untuk menjaga hubungan baik dengan karyawan, pemimpin juga mau menerima masukan dari karyawan. Pemimpin berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan karyawan.

Dalam menjaga hubungan baik dengan karyawan dan antar karyawan, pemimpin mengadakan suatu acara syukuran. Acara syukuran diadakan setahun sekali sebelum puasa. Acara ini sebagai salah satu bentuk toleransi beragama di PT. Hoki Langgeng Makmur. Dengan adanya acara syukuran ini, bisa menjadi salah satu cara bagi pemimpin dan karyawan yang non-Muslim untuk menghargai karyawan yang Muslim. Sikap pemimpin ini menunjukkan bahwa ia adalah orang yang ramah dan senang menyambut sesamanya.

Dalam menjaga hubungan baik dengan sesama, pemimpin juga berusaha mengampuni kesalahan orang lain. Apabila ada karyawan yang melakukan kesalahan, pemimpin berusaha mencari tahu mengapa karyawan melakukan kesalahan seperti itu. Biasanya karyawan yang melakukan kesalahan dipanggil oleh pemimpin untuk diajak berbicara empat mata. Kemudian pemimpin menasihati dan memberitahu kalau hal itu adalah salah. Kalau sampai harus menegur pun, pemimpin akan menegur dengan baik-baik. Setelah itu, pemimpin memberikan jalan keluar supaya kesalahan itu tidak terulang di kemudian hari. Sikap pemimpin untuk menegur dengan baik-baik menunjukkan bahwa ia mempunyai karakter pemimpin Kristen, yaitu mengendalikan ucapan dan sopan.

Pemimpin selalu berusaha mengampuni setiap kesalahan yang dilakukan oleh karyawan. Ia tidak pernah menyimpan kemarahan kepada karyawan yang berbuat kesalahan, melainkan ia memilih untuk langsung menyelesaikan permasalahan tanpa harus membesar-besarkan dan memperpanjang masalah. Akan tetapi, apabila karyawan melakukan kesalahan yang menurut pemimpin sudah sangat keterlaluan dan sangat merugikan perusahaan, maka karyawan itu bisa dikenakan sanksi bahkan dipecat.

Dalam hubungan dengan sesama, pemimpin juga berusaha untuk menjaga loyalitas karyawan. Menjaga loyalitas karyawan menjadi perhatian bagi pemimpin PT. Hoki

Langgeng Makmur. Berbagai cara dilakukan oleh pemimpin untuk menjaga loyalitas karyawan, misalnya dengan memberi perhatian dan *reward* kepada karyawan serta menghargai pencapaian yang telah dilakukan oleh karyawan. Selain itu, pemimpin juga sering berkomunikasi dengan karyawan dan memberikan kenaikan gaji kepada karyawan setiap tahun untuk menjaga loyalitas karyawan.

Dalam hubungan dengan sesama, pemimpin juga menunjukkan karakter pemimpin Kristen, yaitu jujur dan adil. Kejujuran dan keadilan adalah dua hal yang dijunjung tinggi oleh pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur dalam menjalankan bisnisnya. Pemimpin selalu menekankan kepada karyawan untuk selalu hidup dalam kejujuran. Baik itu menerapkan kejujuran di rumah maupun di tempat kerja. Contoh kejujuran yang dilakukan oleh pemimpin adalah dalam hal pembayaran. Contoh kejujuran yang dilakukan oleh pemimpin yang lain adalah saat penerimaan barang. Apabila ada kelebihan jumlah barang yang diterima oleh perusahaan. Maka pemimpin menginstruksikan kepada karyawan untuk wajib memberitahu pada pihak yang mengirim bahwa ada kelebihan barang. Setelah itu, barang dikembalikan.

Sedangkan contoh keadilan yang diterapkan oleh pemimpin adalah saat ada kasus pencurian barang oleh salah satu karyawan bagian produksi. Karyawan tersebut tertangkap basah saat hendak mencuri barang-barang milik perusahaan. Oleh karena itu, pemimpin dengan pertimbangan yang matang dan mengedepankan prinsip keadilan, mengeluarkan karyawan itu dari perusahaan.

Integritas

Dalam menjalankan perusahaan, pemimpin selalu berusaha untuk menerapkan integritas. Pemimpin menyadari bahwa integritas merupakan salah satu kunci sukses dalam menjalankan usahanya. Dalam mewujudkan karakter pemimpin yang berintegritas, pemimpin berusaha untuk menjadi teladan bagi karyawan, bersikap jujur, dan bertanggung jawab. Tidak hanya menekankan kepada karyawan untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab, akan tetapi pemimpin sendiri memberi contoh bagaimana untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab.

Selain itu, pemimpin menunjukkan sikap berintegritas dalam hal disiplin. Pemimpin tidak hanya mengatakan kepada karyawan untuk selalu disiplin, tetapi pemimpin memberi contoh bagaimana hidup disiplin dengan selalu datang tepat waktu. Di samping itu, pemimpin juga menunjukkan sikap berintegritas dalam hal menghargai keragaman yang ada di perusahaan. Contoh sikap pemimpin dalam menghargai keragaman adalah pemimpin memberi ucapan selamat Idul Fitri bagi karyawan yang beragama Islam. Selain itu pemimpin juga mengadakan acara syukuran sebelum Idul Fitri untuk menghormati karyawan yang beragama Islam. Sikap saling menghargai dan menghormati orang yang beragama lain ini akan menciptakan kerukunan antar umat beragama di dalam perusahaan. Sikap pemimpin ini menunjukkan bahwa ia memiliki karakter pemimpin Kristen, yaitu mengabdikan diri pada perdamaian dan saling pengertian. Selain itu, integritas pemimpin dapat dilihat dari ia dapat menjadi teladan bagi karyawan dalam hal bijaksana, bersikap adil, dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Jadi pemimpin tidak hanya

menekankan kepada karyawan untuk melakukan tiga hal tersebut, tetapi pemimpin sendiri memberi contoh bagaimana untuk menjadi orang yang bijaksana, adil, dan selalu menjaga hubungan baik dengan orang lain.

Pemimpin juga berusaha untuk menjadi orang yang dapat dipercaya. Kepercayaan yang diberikan oleh karyawan kepada pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur sangat disyukuri oleh pemimpin. Integritas yang ditunjukkan oleh pemimpin menciptakan kepercayaan yang timbul dari karyawan. Salah satu bentuk kepercayaan yang diberikan oleh karyawan kepada pemimpin adalah dengan loyalitas yang ditunjukkan oleh karyawan. Rata-rata staf bagian administrasi yang sering berinteraksi dengan pemimpin telah bekerja lebih dari tiga tahun. Bahkan ada yang sudah sepuluh tahun bekerja di PT. Hoki Langgeng Makmur.

Bentuk kepercayaan lain karyawan kepada pemimpin adalah dengan karyawan konsisten antara perkataan dengan perbuatannya. Karyawan selalu memberikan informasi secara jujur kepada pemimpin. Selain memberikan informasi secara jujur kepada pemimpin, bentuk kepercayaan karyawan kepada pemimpin adalah dengan curhat kepada pemimpin apabila ada masalah dalam pekerjaan. Bentuk kepercayaan lain yang ditunjukkan oleh karyawan kepada pemimpin adalah dengan karyawan bekerja semaksimal mungkin. Kepercayaan karyawan kepada pemimpin meningkatkan motivasi kerja karyawan sehingga ia dapat bekerja semaksimal mungkin.

Dengan menerapkan integritas, pemimpin menjadi orang yang dihormati dan dihargai. Dihormati dan dihargai adalah keinginan semua orang. Akan tetapi, untuk dapat memperoleh penghormatan dan penghargaan dari orang lain, seseorang harus bisa menghormati dan menghargai orang lain terlebih dahulu. Hal inilah yang dilakukan oleh pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur. Untuk dapat dihormati dan dihargai oleh karyawan, pemimpin berusaha lebih dahulu untuk menghormati dan menghargai karyawan. Pemimpin menghormati dan menghargai karyawan dengan cara tidak merendahkan karyawan, tetapi menganggap karyawan sebagai rekan kerja. Sikap ini juga menunjukkan bahwa pemimpin juga memiliki karakter rendah hati dan bermartabat.

Selain menganggap karyawan sebagai rekan kerja, bentuk penghargaan pemimpin kepada karyawan adalah dengan cara memberikan pujian dan bonus kepada karyawan yang berprestasi. Selain itu, bentuk penghargaan yang diberikan oleh pemimpin kepada karyawan adalah dengan menaikkan gaji dan jabatan.

Dengan menerapkan integritas, pemimpin juga menjadi orang yang dapat diteladani. Pemimpin Kristen harus memiliki karakter yang dimiliki oleh Yesus Kristus, seperti integritas agar karyawan dapat meneladani tingkah laku yang positif dari pemimpin. Berangkat dari pemikiran ini, maka pemimpin dari PT. Hoki Langgeng Makmur berusaha menjadikan dirinya menjadi seorang pemimpin yang dapat diteladani oleh karyawan. Menurut pemimpin, sikap-sikap yang dapat diteladani oleh karyawan dari dirinya adalah jujur, bijaksana, tidak membeda-bedakan, dan tidak berlaku kasar kepada bawahan.

Selain itu, sikap yang bisa diteladani dari pemimpin adalah disiplin, berwibawa, bertanggung jawab, dan tangguh. Contoh

tindakan pemimpin yang menunjukkan bahwa ia adalah orang yang tangguh adalah saat *order* sedang sepi, pemimpin selalu memberi semangat pada karyawan. Sikap ini menunjukkan pemimpin adalah orang yang penuh sukacita dan harapan. Pemimpin adalah orang yang tidak mudah menyerah karena ia tahu bahwa ia berharap Tuhan dan Tuhan pasti memberikan yang terbaik untuknya. Selain itu, sikap yang bisa diteladani dari pemimpin adalah ketegasannya.

Sikap

Dalam menunjukkan sikap sebagai seorang pemimpin Kristen, pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur berusaha untuk fokus pada kepentingan bersama. Pemimpin berusaha untuk menjadikan kepentingan bersama di atas kepentingan diri sendiri. Pemimpin berusaha membuat keputusan agar dapat saling menguntungkan antara kepentingan diri sendiri dengan kepentingan karyawan. Selain itu, tindakan lain pemimpin yang menunjukkan bahwa ia fokus pada kepentingan bersama adalah pemimpin selalu memperhatikan karyawan. Sebagai contoh, pemimpin membantu biaya pengobatan dari karyawan yang mengalami kecelakaan kerja, mambantu karyawan yang terkena musibah. Sikap pemimpin ini juga menunjukkan bahwa pemimpin memiliki karakter pemimpin Kristen, yaitu memiliki belas kasihan.

Pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur juga menunjukkan karakter pemimpin Kristen dalam mendelegasikan tanggung jawab. Pemimpin mendelegasikan tanggung jawab secara tegas kepada karyawan sesuai dengan kemampuan karyawan masing-masing. Apabila karyawan masih kurang jelas mengenai tugas mereka, karyawan bisa secara bebas bertanya kepada pemimpin. Pemimpin akan menuntun mereka dengan sabar. Sikap pemimpin ini juga menunjukkan bahwa ia adalah orang yang lemah lembut.

Pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur juga menunjukkan karakter pemimpin Kristen dalam mendisiplinkan karyawan. Untuk mendisiplinkan karyawannya, pemimpin membuat peraturan dan memberi sanksi apabila ada yang melanggar. Peraturan yang dibuat yaitu tentang jam kerja. Apabila ada karyawan yang terlambat, pemimpin akan memberi peringatan kepada karyawan tersebut. Selain itu, pemimpin juga pernah memberi sanksi kepada karyawan karena keteledoran dari karyawan itu sendiri. Contoh kasus yang pernah terjadi adalah saat pemimpin memberikan sanksi kepada sopir dan karyawan yang bertanggung jawab untuk membuat surat jalan karena keteledoran mereka.

Pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur juga menunjukkan karakter pemimpin Kristen dalam memotivasi karyawan. Pemimpin melakukan berbagai cara untuk memotivasi karyawan. Salah satu contohnya adalah pemimpin memotivasi karyawan produksi untuk bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, pemimpin juga memberikan nasihat-nasihat dan fasilitas kepada karyawan yang menunjang tugas dari karyawan tersebut. Salah satu contoh adalah pemimpin memberikan sepeda motor kepada karyawan yang telah bekerja cukup lama.

Pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur juga menunjukkan karakter pemimpin Kristen dalam memanfaatkan peluang. Pemimpin adalah orang yang optimis. Pemimpin berusaha memanfaatkan setiap peluang yang tersedia bagi perusahaan.

Akan tetapi, pemimpin selalu memperhitungkan secara matang resiko yang ada pada peluang tersebut. Sikap pemimpin ini menunjukkan bahwa ia memiliki karakter pemimpin Kristen, yaitu penuh pertimbangan. Dalam memanfaatkan setiap peluang yang ada, pemimpin selalu berserah kepada Tuhan agar peluang yang diambil bisa membawa keuntungan bagi perusahaan. Sebagai contoh, pemimpin berani melakukan ekspansi usaha ke luar pulau Jawa mengingat banyak peluang yang tersedia di luar pulau Jawa. Selain berani melakukan ekspansi, dalam memanfaatkan peluang yang ada, pemimpin juga melakukan promosi-promosi.

IV. KESIMPULAN

Pemimpin PT. Hoki Langgeng Makmur menerapkan kepemimpinan Kristen dalam menjalankan perusahaannya. Hal ini dapat dilihat dari karakter yang ditunjukkannya dalam menjalankan perusahaan. Pemimpin memiliki kedewasaan rohani yang dapat dilihat dari karakter yang dimiliki oleh pemimpin yaitu, beriman, pikirannya terpusat kepada Tuhan, bersungguh-sungguh dan mempunyai tekad yang sejati, berusaha memenuhi kekudusan berdasarkan doktrin Kristen, berdamai dengan Tuhan, bertumbuh terus di dalam kedewasaan rohani, mempunyai iman yang relatif dewasa, mewaspadai kejahatan, dan bertekad untuk memenuhi kekudusan. Selain itu, pemimpin juga memiliki beberapa karakter pemimpin Kristen dalam hubungan dengan sesama yaitu, ingin melayani orang lain, mau berbagi, mengampuni kesalahan yang dilakukan orang lain, loyal, ramah dan senang menyambut sesamanya, mengabdikan diri bagi perdamaian dan saling pengertian, jujur, adil, mengendalikan ucapan, sopan, menghormati orang, penuh perhatian, baik hati, penuh pertimbangan, dan menerima orang lain tanpa iri hati. Pemimpin juga memiliki integritas yang dapat dilihat dari karakter pemimpin yaitu, benar, dapat dipercaya, dihargai, dihormati, dan patut diteladani. Pemimpin juga memiliki sikap yang menunjukkan bahwa ia adalah seorang pemimpin Kristen yaitu, bermartabat, mengendalikan diri, disiplin, bertanggung jawab, rendah hati, sabar, penuh sukacita dan harapan, lemah lembut, berpusat pada orang lain, dan memiliki belas kasihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barna, G. (2002). *A Fish Out of Water: 9 Strategi untuk Memaksimalkan Potensi yang Tuhan Berikan kepada Anda*. Jakarta: Immanuel Publishing.
- Daft, R.L. (2006). *Manajemen, Edisi 6 Buku 2*. (Diana Angelica). Jakarta: Salemba Empat.
- Esterberg. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: McGraw Hill.
- Fuad, M. (2004). *Survai Diagnosis Organisasional Konsep dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maxwell, J.C. (2004). *Mengembangkan Kepemimpinan Dalam Diri Anda, Buku Kerja*. (Drs. Arvin Saputra). Batam: Interaksara.
- Maxwell, J.C. (2011). *The 5 Levels of Leadership*. (Marlene T.). Surabaya: Menuju Insan Cemerlang.

- Moleong, L. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia.
- Octavianus, P. (2007). *Manajemen dan Kepemimpinan menurut Wahyu Allah*. Malang: Gandum Mas.
- Robbins, S.P. (2006). *Perilaku Organisasi*. (Benyamin Molan). Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.